

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Modal, secara Parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani di Kampung Tani Haukoto. Variabel Harga, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Petani di Kelurahan Fatukoa. Luas Lahan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Pendapatan Petani di Kampung Tani Haukoto.
2. Variabel Modal, Harga, Luas Lahan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan di Kampung Tani Haukoto.
3. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.996285 artinya sebesar 99% variabel terikat Pendapatan Petani mampu dijelaskan oleh variabel bebas Modal, Harga, Luas Lahan. Sedangkan 0,38 persen sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.
4. Kehadiran Pertanian sayuran di Kampung Tani Haukoto dibagi menjadi dua bagian yaitu anggota kelompok tani dan bukan anggota kelompok tani. Pendapatan yang diperoleh anggota kelompok tani rata-rata berpenghasilan sama dengan luas lahan yang juga sama yaitu Rp.7.000.000 ($750m^2$) dan pendapatan yang bukan anggota kelompok tani berpenghasilan bervariasi dan luas lahan juga bervariasi mulai Rp.1.900.000 – Rp.4.000.000 ($135m^2$ – $400m^2$).

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka dibuat saran sebagai berikut:

1. Petani Sayuran harus melakukan penetapan harga yang terjangkau dan sesuai dengan hasil pengolahan agar tidak membuat para pembeli merasa harga tidak stabil dan mengakibatkan mereka berpindah ke daerah sayuran lain agar menjaga kestabilan harga dan menjamin kerja sama antar petani dan pembeli. Kualitas sayuran pun harus dijaga oleh para petani sayuran agar harganya semakin meningkat dengan kualitas sayuran yang terjaga supaya mendukung kestabilan Pendapatan.
2. Gabungan kelompok tani juga perlu ditingkatkan fungsi dan kinerjanya, agar banyak petani yang berminat untuk menjadi anggota kelompok tani. Karena sebagaimana kita tahu bahwa banyak petani yang lebih memilih untuk menjadi petani mandiri daripada ikut dalam keanggotaan kelompok tani.
3. Peneliti berharap, untuk penelitian selanjutnya harus mampu memberikan dan mengembangkan penelitian serta mengembangkan variabel-variabel bebas terkait dengan Modal, Harga, dan Luas Lahan yang berpengaruh terhadap Pendapatan Petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hernanto. 1988. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2003. Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Edisi kedua. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Hijratulaili. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah”. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang. 2009.
- Lande, F. 1989. Analisis Pola Usahatani Optimal pada Tingkat Petani dan Wilayah di Pemukiman Transmigrasi Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Thesis. Fakultas Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kementerian Pertanian. 2013. Laporan Data Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2004-2012. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Mankiw N Gregory. 2003. Teori Makro Ekonomi. Jakarta: Erlangga
- Rahim, A. dan Hastuti, D.R.D. 2008. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardi, F., Rony Palungkuan, dan Asiani Budiarti. 2001. Agribisnis Tanaman Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso. 2004. Kesehatan dan Gizi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sastradiharja. 2011. Sukses Bertanam Sayuran secara Organik. Angkasa Bandung. Bandung.
- Sukirno, Sadono. Pengantar Teori Mikroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Sugiono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. CV Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustakabarupress. Yogyakarta.
- Sumoprastowo, R.M. 2000. Memilih dan Menyimpan Sayur Mayur, BuahBuahan dan Bahan Makanan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suratiyah, Ken. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sunarno. 2004. Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Pola Tanam Komoditi Sayuran di Desa Sukatani, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Soeharjo, A. dan Patong, D. 1973. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekirno, Sadono. 2006. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2013. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan EViews. Ed 4, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuwana D.M. 2010. *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Hello Wafadus. 2019. Analisis Pendapatan Petani Hortikultura (sayur kangkung dan sayur bayam) Di Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa.